

INTISARI

Stunting pada balita merupakan gangguan pertumbuhan yang disebabkan malnutrisi. *Stunting* dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor genetik, kesehatan ibu saat mengandung, lingkungan dan nutrisi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kejadian *stunting* pada bayi kurang 2 tahun di Puskesmas Gabus II Kabupaten Pati tahun 2021.

Penelitian analitik observasional dengan pendekatan *cohort* retrospective. Sampel dipilih secara simple random sampling dengan kriteria yaitu bayi dengan kelainan kongenital tidak dilakukan penelitian, bayi berusia 0-24 bulan, bayi dengan buku KIA masih ada. Penelitian dilakukan dari Januari sampai Februari 2021. Pengumpulan data dilakukan dengan pengukuran panjang badan dan pengisian kuesioner oleh responden. Analisis data menggunakan menggunakan uji *regresi logistic* metode enter.

Pada 150 bayi baik laki-laki sebanyak 76 (50,7%), dan 74 (49,3%) bayi perempuan. 50 (33,3%) bayi mengalami *stunting*, dan 100 (66,7%) tidak mengalami *stunting*. Hasil analisis data menunjukkan bahwa faktor-faktor yang berpengaruh pada kejadian *stunting* antara lain KEK (Sig = 0,000), Hipertensi (Sig = 0,006), ASI Eksklusif (Sig = 0,001), MP-ASI (Sig = 0,016), riwayat dan Panjang Badan Bayi Lahir (Sig = 0,000).

Terdapat pengaruh yang signifikan kejadian *stunting* bayi dibawah 2 tahun di Puskesmas Gabus II Kabupaten Pati antara lain adalah KEK, Hipertensi ASI Eksklusif, MP-ASI, Panjang Badan Bayi Lahir.

Kata Kunci: *Stunting*, KEK, Hipertensi, ASI Eksklusif, Mp-Asi,, Panjang Badan Bayi Lahir